

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan pada materi kosmetika yang diajar dengan model pembelajaran cooperative script berada pada kategori baik.
2. Hasil belajar siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan pada materi kosmetika yang diajar dengan model pembelajaran konvensional berada pada kategori cukup.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kosmetika pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistic yaitu diperoleh $t_{hitung} = 4,95$ dan $t_{tabel} = 2,00$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 62$ sehingga sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,95 > 2,00$

B. Saran

1. Model pembelajaran cooperative script hendaknya terus dikembangkan oleh guru di lapangan agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran dan motivasi siswa semakin meningkat serta semakin baiknya interaksi antara guru dan siswa, dan interaksi antara siswa dengan siswa sehingga hasil belajar siswa pada materi kosmetika menjadi lebih baik.

2. Model pembelajaran cooperative script masih sangat asing bagi sebagian guru dan siswa, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti yang lain hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.
4. Model pembelajaran cooperative script tidak cocok digunakan pada mata pelajaran yang memiliki jam peajaran terlalu singkat karena sintaks model pembelajaran Cooperative Script membuat kelompok secara berpasangan yaitu 2 orang sehingga membutuhkan waktu yang lama.